

The Development Of Digital-Based Arabic Language Learning Evaluation In Junior High Schools Muhammadiyah 10 Sidoarjo

[Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital Pada SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo]

Roosyidah Haniifah Zahroo¹⁾ Moch.Bahak Udin By Arifin^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: bahak.udin@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the feasibility, flexibility, and accuracy of a digital-based evaluation tool using the Wordwall application in Arabic language learning at SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. The research method employed is Research and Development (R&D) with the ADDIE model. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation. Questionnaires were distributed to students, interviews were conducted with the Arabic language teacher, observations were carried out during the product trial in the classroom, and documentation was obtained from the testing process and students' learning outcomes. The product feasibility test involved validators consisting of material experts, media experts, and Arabic language experts. The validation results indicated that the developed evaluation media was categorized as "highly valid." In addition, students' responses after using the evaluation tool showed high enthusiasm during its implementation in class. Thus, the Wordwall-based evaluation tool is considered highly valid and feasible to be applied in Arabic language learning for class VIII C at SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.*

Keywords - Development; Wordwall; Evaluation; ADDIE

Abstrak Penelitian ini bertujuan mengetahui kelayakan, fleksibilitas, dan ketepatan alat evaluasi berbasis digital menggunakan aplikasi Wordwall pada pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Angket diberikan kepada peserta didik, wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Arab, observasi dilaksanakan saat uji coba produk di kelas, dan dokumentasi diperoleh dari proses pengujian serta hasil belajar siswa. Uji kelayakan produk dilakukan dengan melibatkan validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa Arab. Hasil validasi menunjukkan bahwa media evaluasi yang dikembangkan dinyatakan "sangat valid". Selain itu, respon peserta didik setelah menggunakan alat evaluasi menunjukkan antusiasme tinggi selama penerapan di kelas. Dengan demikian, alat evaluasi berbasis aplikasi Wordwall dinyatakan sangat valid dan layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII C SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

Kata Kunci - Pengembangan; Wordwall; Evaluasi; ADDIE

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menjadi tanda terhadap kemajuan teknologi dalam industri 4.0. kecanggihan otomasi dan konektivitas dan membawa pengaruh yang signifikan kedalam berbagai aspek kehidupan[1], termasuk dalam aspek pendidikan. dengan perkembangan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas belajar Bahasa Arab, baik secara interaktivitas, aksesibilitas, dan efisiensi pembelajaran Bahasa arab[2], sehingga dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran Bahasa arab sesuai dengan konsep yang telah disusun[3].

Bahasa Arab merupakan salah satu dari berbagai macam Bahasa yang menjadi sarana informasi dan komunikasi[4][5]. Bahasa akan terus berkembang mengikuti perubahan zamannya [6], dengan keistimewaan yang menjadi pembeda antar Bahasa; Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri dalam sisi sastra, sehingga Bahasa arab ditetapkan sebagai Bahasa Al-Qur'an dalam menyampaikan firman Allah ta'ala[7]. dan Hadist-hadist Nabi Muhammad SAW. Meskipun Bahasa Arab bukan menjadi Bahasa utama dalam negara Indonesia namun mayoritas penduduknya merupakan pemeluk agama islam, sehingga banyaknya sekolah-sekolah mulai dari SD hingga Madrasah Aliyah dan juga Yayasan yang menjadikan pembelajaran Bahasa Arab bagian dari mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Perbedaan ini sama sekali bukan menjadi penghalang dalam kemampuan menguasai sebuah Bahasa[8], dengan perbedaan tersebut mungkin akan terdapat perubahan dari segi metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebiasaan dan budaya negara tersebut[9].

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Seiring dengan maju nya teknologi digital yang semakin canggih telah memberikan kemudahan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam sebuah pembelajaran[10]. Sistem evaluasi umumnya sangat penting dilakukan dalam sebuah rangkaian proses pembelajaran[11], sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya[12], fakta bahwa zaman yang kian berkembang menjadi dorongan bagi para guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran hingga evaluasi dengan memaksimalkan teknologi digital sebagai media atau alat yang dapat meringankan tugas guru untuk dapat menuju capaian yang menjadi target pembelajaran[13],[14]. Seperti yang kini kita ketahui bahwa teknologi digitalisasi telah banyak diaplikasikan dalam bidang pendidikan dan sekolah-sekolah[15]. Berbagai macam teknologi digital juga telah dirancang dan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran yang efektif dan inovatif[16]. Salah satu yang menarik pada era kemajuan teknologi digital saat ini yaitu penggunaan game berbasis internet sebagai alat evaluasi dalam menentukan tingkat capaian pembelajaran yang akurat[17]. Dengan menggunakan aplikasi web berbasis game ini dapat menjadikan proses evaluasi pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat memudahkan guru dalam memilah hasil evaluasi dan memberi gambaran dalam individu siswa bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab menyenangkan[3],[17].

Namun permasalahan banyak terjadi dalam metode pengambilan nilai sebagai hasil akhir pembelajaran siswa.diantaranya; *Pertama*, pengambilan nilai yang seringkali menggunakan metode tradisional (menggunakan kertas), penerapan dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi kurang efisien disebabkan masih menggunakan media cetak, sehingga guru harus melakukan penghitungan manual dengan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan hasil evaluasi pembelajaran siswa[18]. *Kedua*, pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang cenderung menggunakan cara ‘dihafalkan’ dan dituliskan dalam lembar jawaban yang tertulis akan mengurangi tingkat kreatifitas siswa dalam berkomunikasi, hal ini disebabkan metode yang digunakan tidak berbalas; yang mana guru menjadi penilai tanpa melihat respon siswa[19].

Macam-macam aplikasi website yang dapat digunakan seiring berkembangnya teknologi sebagai media atau alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab, salah satu aplikasi website yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yaitu *wordwall*[17], yang menyediakan media berbasis game sehingga guru dapat menyesuaikan isi permainannya dengan materi Bahasa Arab yang telah diajarkan dengan beragam bentuk permainan yang telah ditawarkan[20]. Karena aplikasi *wordwall* sangat mudah diakses bahkan hanya dengan bantuan internet tanpa perlu mendownload aplikasi lainnya[21] baik menggunakan smartphone,tablet, maupun laptop[20], sehingga diharapkan dengan menggunakan aplikasi *wordwall* guru dapat lebih mudah dalam mengukur hasil belajar Bahasa Arab siswa [20].

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dalam penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai alat ukur kemampuan siswa dalam pembelajaran diantaranya; *Pertama*, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar” menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan dalam interaksi daan partisipasi siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *wordwall*[21]. *kedua*, penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar” menunjukkan hasil bahwa terbukti dengan penggunaan aplikasi *wordwall* dapat membantu siswa dalam memahami materi dan menjadikan siswa lebih interaktif dalam proses pembelajaran[22]. *ketiga*, penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Wordwall dalam Evaluasi Pembelajaran” menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dari beberapa aspek yaitu; perubahan dalam rasa semangat siswa terhadap proses evaluasi, selain itu konsentrasi siswa meningkat dalam pembelajaran, dan terbangunnya sikap saling kerjasama antar siswa[23].

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo baru memasuki tahap percobaan dalam satau tahun belakang, yaitu dengan menggunakan media digital (*Quizziz*) sebagai alat evaluasi pembelajaran siswa. Penerapan metode ini tentunya dengan harapan menjadi solusi yang tepat dalam pemanfaatan media digital di zaman ini dan menjadi daya tarik siswa dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Dengan sejalan nya perkembangan teknologi digital maka beragam pula media digital yang dapat menjadi alternative untuk digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Media *Wordwall* merupakan salah satu alternative yang dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan bentuk *website* yang dilengkapi dengan gambar dan berbagai model game yang menarik dan mudah dipahami siswa selain itu penggunaan media *Wordwall* akan memudahkan guru dalam melihat hasil evaluasi pembelajaran terkhusus dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

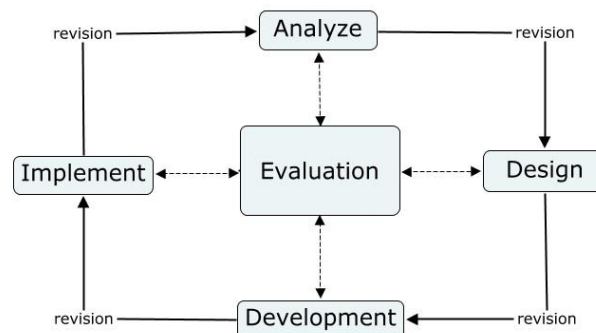
Berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang dari penelitian ini dan wawasan dalam penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Digital di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo”. Faktor yang membedakan dengan penelitian ini dari penelitian-penelitian diatas yaitu penelitian ini menitik fokuskan terhadap pengembangan media pembelajaran digital *wordwall* sebagai alat evaluasi harian dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan materi *Al-Hiwayah, dhorof makaan wa zamaan*. Maka dengan ini penelitian menjadi penting untuk dilakukan sebagai uji kelayakan terhadap hasil produk alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan kemajuan inovasi dalam Era digitalisasi berbasis Aplikasi website *wordwall*, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII SMP

Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan serta kelayakan media evaluasi harian pembelajaran Bahasa Arab, sehingga menarik bagi peserta didik dan tidak menjadikan pelaksanaan evaluasi sebagai momen yang penuh tekanan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development) [18]. Penelitian dan pengembangan merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk pembuktian dan pengembangan sebuah produk [24], yang mana produk tersebut akan diuji kelayakannya sebagai alat ukur dalam pengumpulan data yang valid [25]. Metode penelitian ini berfungsi dalam dunia pendidikan sebagai bahan perbaikan, pembaharuan serta penilaian dalam sistem pendidikan [26]; selain itu dengan metode ini pelaksanaan pengambilan data akan menjadi lebih efisien dan efektif dan dapat menghasilkan produk baru yang dapat diandalkan dalam kualitas dan kuantitasnya [23], [27]. Produk yang akan digunakan merupakan rancangan media sebagai alat evaluasi harian dari pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII menggunakan aplikasi website *Wordwall*.

Metode ADDIE (Analysis-Design-Development-Implement-Evaluation) disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Model ADDIE [28].

Gambar 1 menunjukkan tahapan dalam melakukan penelitian serta urutan dalam penyusunan alat evaluasi berbasis aplikasi website *wordwall*; dimulai tahap analisis sebagai penentuan konsep secara matang yang kemudian akan dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa Arab [28], tahapan selanjutnya merupakan implementasi media alat evaluasi harian dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis media *wordwall* dengan tema *Hiwayah, dhorof makaan wa zaman* tersebut kepada siswa kelas VIIIC SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

Dalam proses penyusunan media sebagai alat evaluasi harian pembelajaran Bahasa Arab akan melalui tahapan-tahapan berikut yaitu:

1. Analysis

Pada langkah ini peneliti akan melaksanakan wawancara bebas pada guru mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo mengenai proses pelaksanaan dalam evaluasi harian pembelajaran Bahasa Arab dengan tujuan dapat membentuk konsep dari alat evaluasi berbasis digital yang akan dirancang [28], [29]. Sesuai dengan hasil wawancara bebas dengan guru Bahasa Arab kelas VIII tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi harian pembelajaran Bahasa Arab kurang efektif dan inovatif, walaupun masih dalam tahap pembaruan dengan memanfaatkan kemajuan digitalisasi namun masih belum berkembang sepenuhnya dalam penerapannya.

2. Design

Langkah ini merupakan penyusunan alat evaluasi harian dalam pembelajaran Bahasa Arab yang dikembangkan menggunakan media digital berbasis Internet, dimulai dari mengidentifikasi dan memahami kemampuan dasar peserta didik, menyusun indikator serta tujuan pembelajaran Bahasa Arab, penyesuaian media yang sesuai untuk digunakan, dan menentukan materi yang akan digunakan dalam uji media alat evaluasi harian [18].

3. Development

Pada langkah pengembangan ini akan dilakukan penggabungan dari soal-soal yang telah disusun menggunakan aplikasi website *wordwall*. Selanjutnya akan diujikan untuk mengukur kelayakan dalam penggunaan sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis media website *wordwall*, namun sebelum diujikan kepada peserta didik peneliti akan mengajukan uji validasi kepada ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa Arab; validasi ahli materi, ahli materi dan ahli Bahasa Arab akan ditanggapi menggunakan angket berdasarkan hasil alat evaluasi yang telah dirancang menggunakan website *wordwall* dengan tema *Hiwayah, dhorof makaan wa zaman*.

4. Implementation

Langkah ini yaitu dilakukannya tes uji coba serta penerapan media alat evaluasi pembelajaran setelah disetujui oleh ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa Arab kepada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Setelah dilakukan penerapan ini maka peserta didik akan diminta untuk mengisi angket yang digunakan untuk menilai respons peserta didik terhadap alat evaluasi yang telah dirancang dengan tujuan menguji kelayakan media wordwall sebagai alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab.

5. Evalution

Pada tahap evaluasi revisi produk media alat evaluasi yang telah dirancang dilakukan sesuai dengan komentar dan saran yang telah diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa Arab pada lembar angket validasi yang diberikan. Selain itu angket yang telah didapatkan dari peserta didik dalam tahap implementasi juga dilakukan evaluasi sebagai penyempurnaan hasil produk media evaluasi pembelajaran yang ditingkatkan. Hal ini penting dilakukan untuk mengurangi resiko kegagalan dalam penggunaan media evaluasi berbasis wordwall dalam pembelajaran, sehingga produk yang dirancang bisa bermanfaat dan dinyatakan layak digunakan dalam evaluasi pembelajaran berbasis digital[30].

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskripsi kuantitatif dari hasil angket yang telah diperoleh dan deskripsi kualitatif dari hasil saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa Arab. Subjek dalam penelitian ini merupakan ahli media, ahli materi, serta ahli Bahasa Arab (dosen) dan peserta didik kelas VIIIC SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Instrumen dalam pengumpulan data penelitian ini merupakan angket validasi para ahli dan angket respon peserta didik kelas VIIIC SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Adapun terkait data kuantitatif akan dikaji dengan menilai rata-rata pada skor dalam setiap indikator menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil akhir yang akan didapatkan kemudian akan ditrasformasikan sebagai bentuk kesimpulan terkait kelayakan produk alat evaluasi sesuai dengan skala likert para rentang skor 1 sampai 4.

Tabel 1. Kategori Tingkat Kelayakan

No	Presentase	Nilai pernyataan	kualifikasi
1	80-100	4 (Sangat Baik)	Sangat Valid
2	60-79	3 (Baik)	Valid
3	40-59	2 (Kurang Baik)	Cukup Valid
4	20-39	1 (Tidak Baik)	Kurang Valid

Hasil dari rata-rata penilaian oleh validator ahli dan respon peserta didik akan mengikuti presentase diatas dan menentukan kelayakan produk media evaluasi yang telah dikembangkan peneliti[31].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan pembahasan

Bentuk hasil dari penelitian ini merupakan media sebagai alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan bantuan media digital berupa aplikasi website Wordwall. Adapun media pembelajaran Bahasa Arab yang dirancang yaitu pembahasan mengenai *Al-Hiwayah*, *Dhorof makaan wa zamaaan* menyesuaikan dengan pembelajaran yang telah disusun bagi para siswa menengah pertama. Evaluasi pembelajaran merupakan tahapan yang akan menentukan keberhasilan atau kegagalan selama proses pembelajaran peserta didik Maka dengan dukungan media digital dalam pelaksanaan evaluasi dapat memberikan peningkatan minat dan pengetahuan bagi peserta didik serta membuka jalan

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

lebih mudah bagi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran harian yang rutin dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran terlebih dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam tahapan yang telah dilakukan peneliti terhadap pengembangan media evaluasi pembelajaran Bahasa Arab pada SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo dengan model ADDIE yang memfokuskan pada pengaplikasian media digital berbasis aplikasi Wordwall sebagai berikut:

Analisis

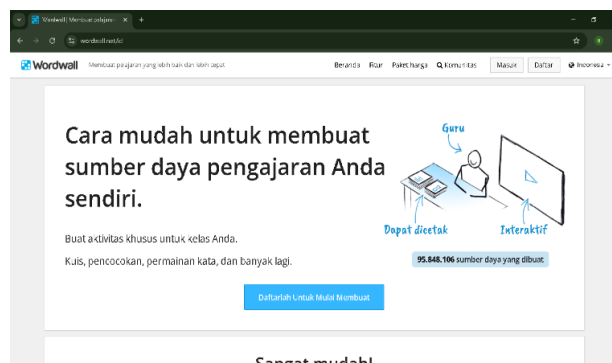
Pada tahapan awal merupakan analisis, peneliti melakukan wawancara bebas terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Hasil terhadap wawancara yang dilaksanakan mengungkapkan bahwa dalam proses evaluasi pembelajaran Bahasa Arab masih menerapkan metode klasik dengan alat bantuan sederhana seperti papan tulis, media cetak dan buku modul Bahasa Arab yang cenderung kurang menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Melihat dari peristiwa tersebut peneliti tergerak untuk mengembangkan produk alat evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai langkah kemajuan untuk peningkatan kreatifitas dan inovasi dalam rangkaian proses pembelajaran khususnya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Dengan hal yang mendasari peneliti dalam melakukan analisis kebutuhan dalam penelitian ini menjadikan aplikasi Wordwall sebagai salah satu media dengan kemajuan media digital yang dapat diterapkan dalam proses evaluasi pembelajaran Bahasa Arab.

Desain

Tahapan kedua yaitu desain, pada tahap ini peneliti memulai untuk menyusun media alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan menyesuaikan pada materi yang telah dipelajari untuk evaluasi harian dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu pada bab *Al-Hiwayah, Dhorof makaan wa zaman*; Selain itu dalam merancang peneliti menelaah mengenai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti terkait materi yang hendak diujikan pada evaluasi harian mata pelajaran Bahasa Arab; setelah memastikan kesesuaian materi maka perlu untuk memastikan media yang akan digunakan sebagai inovasi dalam perkembangan alat evaluasi pembelajaran baik dari segi pemilihan font, animasi atau gambar sehingga tampilan visual dalam produk evaluasi tersebut lebih menarik dan unik dan meningkatkan daya Tarik peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

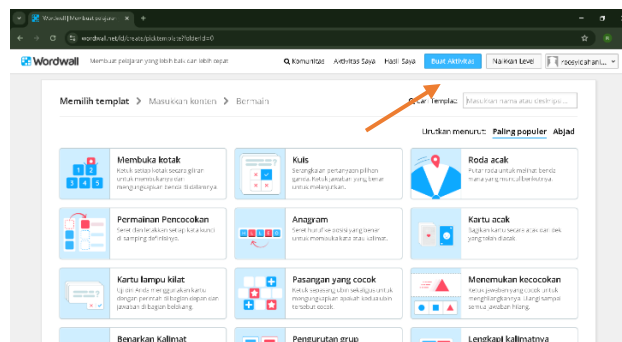
Development (pengembangan)

Tahapan ketiga merupakan pengembangan yaitu dimulai dengan memproduksi alat evaluasi sebagai produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Berbasis aplikasi Wordwall alat evaluasi dirancang dan menggabungkan antara soal-soal yang telah disusun dengan model game edukasi. Selanjutnya media alat evaluasi tersebut akan dilakukan pengujian terhadap ahli validasi sebelum diuji kelayakan kepada peserta didik yaitu validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menggunakan angket. Peneliti menjadikan aplikasi Wordwall sebagai produk yang dikembangkan sebagai alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab karena dalam penggunaannya aplikasi Wordwall mudah untuk diakses yaitu melalui *smartphone* tanpa perlu menginstal aplikasi tambahan. Dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi Wordwall perlu memperhatikan terkait alur dari mulai pembuatan media alat evaluasi pembelajaran hingga penggunaan media alat evaluasi pembelajaran dengan aplikasi Wordwall. Aplikasi Wordwall dapat diakses melalui *google* atau *chrome* pada *handphone*, tablet, atau laptop.



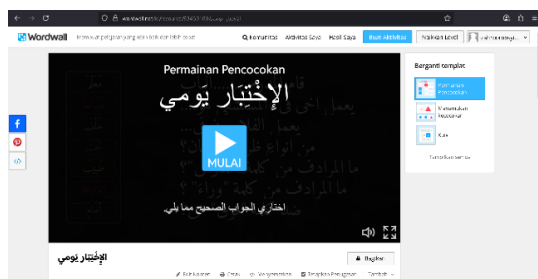
Gambar 2. Tampilan Aplikasi Wordwall

Berdasarkan gambar 2 setelah memasuki laman aplikasi website Wordwall maka akan diarahkan untuk mendaftar secara gratis terlebih dahulu jika belum memiliki akun menggunakan alamat email atau google. Selanjutnya klik pada bagian *buat aktifitas* untuk melihat kategori dari model template game edukasi yang diinginkan, klik pada template yang dipilih untuk memulai menyusun soal.

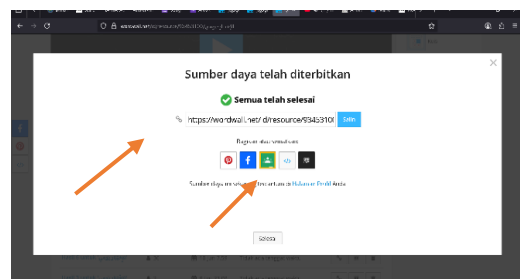


Gambar 3. Pemilihan Model Alat Evaluasi

Setiap soal yang disusun dapat ditambahkan gambar, atau audio yang menarik, kemudian mengatur waktu pengerjaan, skor, dan peringkat sesuai dengan yang diinginkan, klik pada bagian *tetapkan penugasan* untuk mengatur masa berlaku dalam pengerjaan soal evaluasi pembelajaran. Tahap selanjutnya, bagikan link pengerjaan atau barcode yang memudahkan peserta didik untuk mengakses pada laman pengerjaan soal. Setiap peserta didik hanya perlu mengisi nama untuk memulai mengerjakan soal yang telah dibuat.



Gambar 4. Tampilan Soal Yang Akan Dibagikan



Gambar 5. Tampilan Link Yang Dapat Diakses

Keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung media pembelajaran sebagai sarana yang menjembatani untuk mencapai pada tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang bermutu akan dipengaruhi oleh sistem perencanaan, perhitungan dan pelaksanaan yang baik dan matang sehingga dapat tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar[32].

Proses evaluasi merupakan tahapan yang terorganisir untuk mengetahui nilai dari hasil proses yang dijalani. Evaluasi juga merupakan bagian dari sebuah proses yang dilaksanakan untuk mendapatkan penilaian dari akhir sebuah kegiatan atau proses yang berkaitan dengan pendidikan. Dengan arti lain dapat dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan guna meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan melihat sebab akibat dan nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran melalui proses evaluasi[33]. Media alat evaluasi yang telah selesai dikembangkan selanjutnya akan dilakukan tahap penilaian oleh ahli validasi. Penilaian pada tahap ini akan dilakukan oleh dosen sebagai ahli media pembelajaran, dosen ahli materi dalam pelajaran Bahasa Arab, dan dosen ahli Bahasa Arab. Berikut merupakan penilaian dari angket validasi oleh setiap validator:

Table 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Relevansi soal dengan materi kurikulum dan KD		√			Baik
2.	Penyesuaian soal dengan materi yang diujikan	√				Sangat baik
3.	Kesesuaian butir soal dengan tingkat kemampuan peserta didik		√			Baik
4.	Kejelasan penyajian gambar		√			Baik
5.	Kejelasan dan keringkas penyajian soal	√				Sangat baik
6.	Sebagai alat evaluasi yang praktis dan efisien	√				Sangat baik
7.	Ketepatan tatanan bahasa	√				Sangat baik
8.	Kejelasan petunjuk soal	√				Sangat baik

9.	Kedalaman tingkat kesulitan soal (mudah, sedang, sulit)	√		Sangat baik
Σ SKOR		24	9	

$$\text{Skor akhir} = \frac{\Sigma \text{ skor keseluruhan} \times 100\%}{\Sigma \text{ skor maksimal}} = \frac{33 \times 100\%}{36} = 91$$

Penilaian pada angket yang diberikan peneliti kepada validator ahli materi mendapatkan presentase 91% yang menunjukkan bahwa produk media alat evaluasi yang dikembangkan dikatakan valid. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu terdapat pada bagian penyusunan soal untuk lebih menjangkau banyak kosakata dalam soal mengikuti dengan materi yang diujikan agar tidak monoton dalam pembahasannya. Sedangkan penilaian pada angket oleh ahli media sebagai berikut:

Table 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				keterangan
		4	3	2	1	
1.	Kemudahan penggunaan media.	√				Sangat baik
2.	Kemudahan siswa dalam memilih jawaban soal.	√				Sangat baik
3.	Kemenarikan desain media	√				Sangat baik
4.	Keragaman jenis model soal	√				Sangat baik
5.	Kejelasan tampilan nilai atau skor yang di dapat	√				Sangat baik
6.	Kualitas gambar/audio		√			Baik
7.	Kualitas font arab dalam soal		√			Baik
8.	Kepraktisan penggunaan media sebagai alat evaluasi	√				Sangat baik
9.	Memberi motivasi dan daya tarik belajar siswa	√				Sangat baik
Σ SKOR		28	6			

$$\text{Skor akhir} = \frac{\Sigma \text{ skor keseluruhan} \times 100\%}{\Sigma \text{ skor maksimal}} = \frac{34 \times 100\%}{36} = 94$$

Penilaian pada angket yang diberikan peneliti kepada ahli media mendapatkan presentase 94% yang menunjukkan bahwa produk alat evaluasi yang dikembangkan dikatakan valid. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli media yaitu terdapat pada pemilihan font terlebih pada font Arab yang sangat membutuhkan ketelitian sehingga menghindari penulisan soal dan jawaban yang sulit dibaca. Sedangkan penilaian angket oleh ahli Bahasa Arab sebagai berikut :

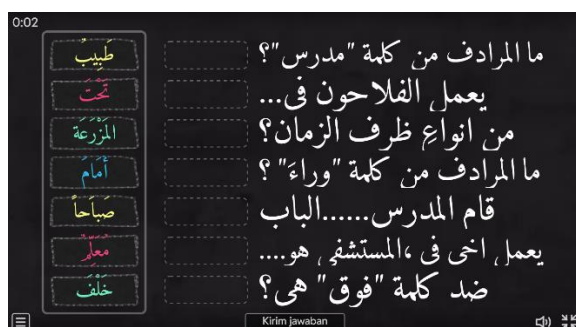
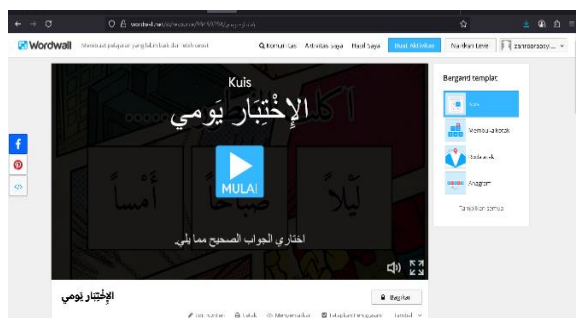
Table 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa Arab

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Ketepatan qoidah nahwu, sharaf dengan penulisan soal	√				Sangat baik

2.	Kejelasan kalimat dalam soal dan intruksi	√	Baik
3.	Kemudahan dalam memahami soal	√	Sangat baik
4.	Kesesuaian penggunaan mufrodat dengan kemampuan siswa	√	Sangat baik
5.	Kekonsistensian dalam penggunaan gaya Bahasa Arab fusha	√	Sangat baik
6.	Ketepatan dalam penulisan harakat dan huruf-huruf hijaiyah	√	Baik
7.	Relevansi penyusunan soal dengan tujuan pembelajaran dalam materi yang diujikan	√	Sangat baik
8.	Kesesuaian soal yang disusun dengan konteks budaya yang berkaitan dengan Bahasa arab	√	Baik
9.	Kesesuaian model soal dengan penguasaan <i>mahaaraat lughowiyah</i> (istimaa', kalaam, qiroah, kitabah)	√	Baik
Σ SKOR		20	12

$$\text{Skor akhir} = \frac{\sum \text{skor keseluruhan} \times 100\%}{\sum \text{skor maksimal}} = \frac{32 \times 100\%}{36} = 88$$

Penilaian pada angket yang diberikan peneliti kepada ahli Bahasa Arab mendapatkan presentase 88% yang menunjukkan bahwa produk alat evaluasi yang dikembangkan dikatakan valid. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh ahli Bahasa Arab yaitu pada pembuatan soal dengan Bahasa Arab untuk lebih memperhatikan terhadap capaian maharat dalam setiap level soal sehingga dapat menguasai seluruh maharaat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berikut merupakan tampilan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis aplikasi Wordwall yang telah dikembangkan:



Gambar 6. Tampilan soal dalam Aplikasi Wordwall

Implementasi

Pada tahapan implementasi akan dilakukan tes produk alat evaluasi yang telah melalui tes validasi ahli. Pelaksanaan tes produk akan dilakukan secara terbatas yang diselenggarakan pada siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo dengan jumlah 18 siswa. Tahapan dalam pelaksanaan implementasi ini yaitu peneliti akan membagikan link soal yang akan terhubung langsung dengan aplikasi website Wordwall kepada setiap siswa. Selanjutnya peneliti akan memberikan link google form sebagai angket respon siswa terhadap model alat evaluasi dan soal berbasis aplikasi website Wordwall. Adapun hasil dari pengisian angket respon dari 18 siswa mendapatkan skor sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Respon siswa yang positif terhadap pelaksanaan uji alat evaluasi berbasis media digital Wordwall pada ulangan harian pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis media Wordwall dapat memudahkan dan menyenangkan. Berikut merupakan hasil angket respon siswa setelah proses ulangan harian dengan media Wordwall:

Table 5. Hasil Uji Coba Terbatas kepada Peserta didik

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
1.	Saya lebih senang melaksanakan ulangan harian ketika menggunakan media wordwall.	14	4	-	-
2.	Saya dapat mengakses media dengan mudah	14	4	-	-
3.	Saya merasa terbantu dalam menjawab soal ketika ulangan harian dengan media Wordwall	15	3	-	-
4.	Saya dapat langsung melihat skor penilaian setelah selesai mengerjakan ulangan harian dengan media Wordwall.	18	-	-	-
5.	Desain media Wordwall sangat menarik untuk ulangan harian.	18	-	-	-
6.	Dengan menggunakan media Wordwall saya lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.	15	3	-	-
7.	Soal yang dibuat sudah menyesuaikan dengan materi yang dipelajari.	16	2	-	-
8.	Kejelasan tampilan gambar pada soal.	18	-	-	-
9.	Kejelasan tulisan Bahasa Arab pada soal.	17	1	-	-
10.	Media Wordwall layak untuk dijadikan sebagai media ulangan harian.	18	-	-	-
Jumlah skor		163	17		
Jumlah skor maksimal		180			
Presentase		90%			

Tabel 5 menunjukkan hasil respon siswa sangat baik yaitu 163 dengan presentase 90%. Hasil tersebut apabila dikonversikan dengan skala pengukuran rating scale maka produk alat evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis aplikasi website Wordwall tersebut dikatakan valid atau sangat layak.

Evaluasi

Tahapan kelima merupakan evaluasi, evaluasi atau penilaian dilakukan pada tahap pengembangan yang dinilai oleh validator ahli materi dengan presentase 91%, ahli media dengan presentase 94% sedangkan penilaian oleh ahli bahasa Arab dengan presentase 88%. Melihat dari hasil tersebut maka kategori yang diperoleh dari evaluasi produk dikatakan layak atau valid menyesuaikan dengan panduan kriteria penilaian. Demikian juga dengan hasil uji coba terbatas yang dilakukan kepada peserta didik, respon yang diberikan peserta didik sangat baik dengan presentase sebesar 90% yang menunjukkan bahwa media alat evaluasi berbasis digital dengan aplikasi website Wordwall menarik dan layak untuk diterapkan dalam ulangan harian terkhusus dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kelima tahapan dalam proses pengembangan produk alat evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE menunjukkan adanya peluang dalam proses pembelajaran. Implementasi alat evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan memanfaatkan media digital yaitu aplikasi website Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan inovasi dan kreasi guru dalam menciptakan model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

IV. Kesimpulan

Media evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi website Wordwall merupakan produk pengembangan media evaluasi dalam pembelajaran yang didesain dengan model permainan yang dapat disesuaikan dengan model dan tema pembelajaran yang diinginkan. Keunggulan dari model evaluasi ini yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mengubah perspektif peserta didik terhadap proses pelaksanaan ulangan harian terkhusus dalam pembelajaran Bahasa Arab yang cenderung membosankan agar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Model alat evaluasi ini diharapkan dapat membantu bagi para guru untuk melihat hasil belajar setiap peserta didik dengan lebih cepat, efektif dan efisien. Sesuai dengan hasil penilaian validasi ahli, pengembangan pada alat evaluasi pembelajaran berbasis digital dikatakan “sangat valid” sebagai media evaluasi harian dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dapat diimplementasikan dalam proses ulangan harian di kelas VIII. Selain itu respon dari hasil survei penggunaan media evaluasi mendapatkan presentase sebesar 90% menjadi bukti bahwa terdapat ketertarikan dan rasa antusiasme peserta didik pada produk alat evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan tema *Al-Hiwayah, Dhorof makaan wa zamaaan*. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dan diteliti dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIIIC SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah Ta’ala yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam setiap tahapan selama penyusunan artikel ini. Terimakasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan do’a yang diberikan. Tak lupa peneliti juga mengucapkan rasa terimakasih untuk pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terkhusus para dosen sebagai validator ahli, kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab serta siswa kelas VIIIC SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] F. A. Rahma, H. S. Harjono, and U. Sulisty, “Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital,” *J. Basicedu*, vol. 7, no. 1, pp. 603–611, 2023, doi: 10.31004/basicedu.v7i1.4653.
- [2] F. Hatul Lisaniyah and U. Salamah, “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital 4.0 (Kahoot Dan,” *J. Prem.*, vol. 2, no. 2, pp. 13–29, 2020.
- [3] L. A. Husnah, S. B. Maimanah, and Z. W. Salsabila, “Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital di MI Mambaul Ulum Dagan Lamongan,” *Edu J. Innov. Learn. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–120, 2023, doi: 10.55352/edu.v1i2.758.
- [4] A. Syagif, “Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0,” *FiTUA J. Stud. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 134–144, 2023, doi: 10.47625/fitua.v3i2.407.
- [5] D. A. A. 'iwad, “Pendekatan dalam pengajaran Bahasa Arab.” p. 110, 2000.
- [6] Mohammad Jailani, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren,” *J. Prakt. Baik Pembelajaran Sekol. dan Pesantren*, vol. 1, no. 01, pp. 7–14, 2022, doi: 10.56741/pbpsp.v1i01.10.
- [7] L. Hasibuan and T. Hasibuan, “Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Bahasa Arab,” *J. Sathar*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2023, doi: 10.59548/js.v1i2.68.
- [8] D. B. bin N. Aljabar, “Bahasa Arab di seluruh dunia,” *Pus. Layanan Bhs. Arab Int. Raja Abdullah bin Abdulaziz*, p. 400, 2019.
- [9] A. A. bin I. Al Ashiili, “Thorooiq tadriss allughoh alarobiyah linnaatiqin bilughot ukhro.” p. 286, 2002.
- [10] S. Said, “Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21,” *J. PenKoMi Kaji. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 2, pp. 194–202, 2023.
- [11] Muhammad Ferry Kurniawan, Maria Botifar, and Deri Wanto, “Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu an-Nida Kota Lubuk Linggau,” *Inspirasi Dunia J. Ris. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 1, no. 4, pp. 23–35, 2022, doi: 10.58192/insdun.v1i4.189.
- [12] Muhammad Nashrullah, “Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda),” *J. Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 30–40, 2021, doi: 10.47435/naskhi.v3i1.553.
- [13] H. A. Tsany, L. Nurramadhan, N. Salma, and S. Dewiajie, “Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital untuk Mencapai Keberhasilan Pembelajaran,” *Muhadasah J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 24–31, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/499>
- [14] N. Hidayat and H. Khotimah, “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran,” *JPPGuseda | J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 10–15, 2019, doi:

- 10.33751/jppguseda.v2i1.988.
- [15] A. K. Haq, S. N. Rizkiah, and Y. Andara, "Tantangan dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar," *J. Pengajaran Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 168–177, 2023, doi: 10.56855/jpsd.v2i2.865.
 - [16] D. Ambarwati, U. B. Wibowo, H. Arsyadanti, and S. Susanti, "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 173–184, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
 - [17] S. U. Husna, S. Sukarno, and S. Yulisetiani, "Penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran tematik pada peserta didik kelas IV di sekolah dasar," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.)*, vol. 9, no. 1, 2023, doi: 10.20961/jpiuns.v9i1.76662.
 - [18] F. D. S. Purba and D. F. Dwi, "Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Digital Dengan Aplikasi Educandy Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Siswa Kelas V Di Sd Negeri 107423 Tanjung Garbus," *ARMADA J. Penelit. Multidisiplin*, vol. 1, no. 7, pp. 731–739, 2023, doi: 10.55681/armada.v1i7.706.
 - [19] M. Azhar, M. Rahmawati, M. R. Saputra, S. Nurdinah, A. Frananda, and L. Fitri, "E-ISSN : 2797-1910 Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Digital," vol. 6, no. 1, pp. 78–99, 2025.
 - [20] A. P. Lubis and I. Nuriadin, "Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6884–6892, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3400.
 - [21] L. D. Putra, N. D. Arlinsyah, F. R. Ridho, A. N. Syafiq, and K. Annisa, "Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar," *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 1, pp. 81–95, 2024, doi: 10.24269/dpp.v12i1.8749.
 - [22] Waluyo Hadi, Yofita Sari, and Nadra Maulida Pasha, "Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Mipa*, vol. 14, no. 2, pp. 466–473, 2024, doi: 10.37630/jpm.v14i2.1570.
 - [23] P. N. Zahroh, W. F. Yusuf, and A. Yusuf, "Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran," *Tadbir Muwahhid*, vol. 8, no. 1, pp. 123–139, 2024, doi: 10.30997/jtm.v8i1.12805.
 - [24] D. S. Ruhansih, "EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)," *QUANTA J. Kaji. Bimbing. dan Konseling dalam Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2017, doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
 - [25] Okpatrioka Okpatrioka, "Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan," *Dharma Acariya Nusantara. J. Pendidikan, Bhs. dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 86–100, 2023, doi: 10.47861/jdan.v1i1.154.
 - [26] I. D. Kurniati *et al.*, *Buku Ajar*. 2015.
 - [27] R. H. Hulqi and M. B. U. B. Arifin, "Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng," *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetah.*, vol. 22, no. 2, p. 237, 2022, doi: 10.30651/didaktis.v22i2.12873.
 - [28] M. Jahiri, I. I. Diana Yusuf, and Henderi, "Penerapan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Menggunakan Metode Research and Development," *Technomedia J.*, vol. 8, no. 2SP, pp. 261–275, 2023, doi: 10.33050/tmj.v8i2sp.2096.
 - [29] H. Ernanto and S. Hermawan, "Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam: Pengembangan dan Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android," *Indones. J. Law Econ. Rev.*, vol. 14, no. 2, pp. 6–14, 2022.
 - [30] A. Razak, Z. Amri, and T. Halomoan, "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Model Addie Berbasis Flip Pdf Professional Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas Ix Smp Jambi Medan," *J. Math. Educ. Sigma [JMES]*, vol. 4, no. 1, pp. 63–70, 2023, doi: 10.30596/jmes.v4i1.13697.
 - [31] M. B. Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, vol. 8, no. 1. 2021.
 - [32] Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan, "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *J. Student Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 282–294, 2023, doi: 10.55606/jsr.v1i1.993.
 - [33] K. Anwar, "Urgensi Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Rausyan Fikr J. Pemikir. dan Pencerahan*, vol. 17, no. 1, pp. 108–118, 2021, doi: 10.31000/rf.v17i1.4183.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.